

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Premenopause merupakan sesuatu peristiwa yang akan dialami oleh semua orang. Premenopause juga merupakan tahap lanjut dari tahap kehidupan yang ditandai dengan menurunnya kemampuan tubuh untuk beradaptasi terhadap stres.

Premenopause adalah suatu fase alamiah yang akan dialami oleh setiap wanita, namun beberapa wanita merasa takut akan datangnya menopause karena akan membuat mereka tidak menarik, kesepian, tidak berguna dan tidak berdaya. Berdasarkan data dari WHO diperkirakan di tahun 2030 nanti ada 1,2 milyar, sekitar 80 % tinggal di negara berkembang, di Indonesia tahun 2007 berjumlah 5,53% di Lampung pada tahun 2007 mencapai 34,56%, Lampung Timur berjumlah 75.577 jiwa. Fakta lapangan menemukan 75 % wanita yang mengalami menopause akan merasakan berbagai masalah atau gangguan.

Hasil uji statistic didapatkan dari 50 responden ternyata yang mengalami pre menopause dini 58%, faktor kondisi fisiknya dalam keadaan sehat 62 % dan factor kondisi psikisnya berada dalam keadaan tidak menerima.

Menurut M.D. Anderson, 2006, 10-20 pasien per 100.000 penduduk pertahun datang dengan DCIS (Ductal Carcinoma In Situ), dan sebagian datang dengan kanker payudara yang non- palpable (Manuaba, 2010 : 18).

Menurut international Union Against Cancer (UICC), sebuah lembaga nonpemerintah internasional yang bergerak di bidang pencegahan kanker, kanker telah membunuh orang lebih banyak dari pada total kematian yang diakibatkan AIDS, tuberkulosis, dan malaria (Rasjidi, 2010 : 125).

Kanker payudara atau disebut sebagai karsinoma mama merupakan kanker solid yang mempunyai insiden tertinggi no.1 di negara barat atau maju. Di Indonesia, kanker payudara merupakan kanker dengan insiden tertinggi no.2 setelah kanker leher rahim dan diperkirakan dalam waktu singkat akan merupakan kanker dengan insiden tertinggi wanita. Angka kejadian kanker payudara di Amerika Serikat adalah 27/100.000 dan diperkirakan terdapat lebih dari 200.000 kasus baru per tahun (Honig, 2006) dengan angka kematian lebih dari 40 ribu kasus pertahun. Di Indonesia, kanker tidak tersedia registrasi berbasis patologi dengan insiden relatif 11,5% (artinya 11-12 kasus baru per 100.000 penduduk berisiko). (Manuaba, 2010:125).

Studi pendahuluan pada tanggal 12-12-13, berdasarkan keterangan karena pada tahun 2010 di desa Banjarsari ditemukan kematian ibu premenopause sebanyak 2 orang yang disebabkan karena kanker payudara sudah stadium lanjut di bawah ke RS sudah tidak dilakukan penanganan operasi

karena kondisi fisik sudah sangat lemah jadi di RS hanya di lakukan perbaikan keadaan umum.

Pada umumnya premenopause itu rentan terhadap berbagai penyakit salah satunya kanker payudara. Di Indonesia, skrining terhadap kanker payudara masih bersifat individual dan sporadik sehingga program deteksi dini masih belum efisien dan efektif. Sebagai akibatnya, pasien dengan kanker payudara stadium lanjut masih cukup tinggi.

Asuhan kebidanan pada premenopause dengan deteksi dini kanker payudara dan sebagai bidan diharapkan mampu memberikan konseling dan pemeriksaan SADARI.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil studi kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan pada premenopause Dengan Deteksi Dini Kanker Payudara di BPM Atik Pujiati, Amd. Keb Ds Banjarsari Bandar Kedungmulyo Jombang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan pada premenopause dengan deteksi dini kanker payudara di BPM Atik Pujiati, Amd. Keb Tahun 2014?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan pada premenopause dengan deteksi dini kanker payudara dengan melakukan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Melakukan pengkajian data pada premenopause dengan deteksi dini kanker payudara.

1.3.2.2 Mengidentifikasi diagnosis dan masalah aktual pada premenopause dengan deteksi dini kanker payudara.

1.3.2.3 Mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial pada premenopause dengan deteksi dini kanker payudara.

1.3.2.4 Mengidentifikasi tindakan segera atau kolaborasi pada premenopause dengan deteksi dini kanker payudara.

1.3.2.5 Merumuskan rencana tindakan asuhan kebidanan pada premenopause dengan deteksi dini kanker payudara.

1.3.2.6 Melaksanakan tindakan asuhan kebidanan pada premenopause dengan deteksi dini kanker payudara.

1.3.2.7 Mengevaluasi hasil asuhan kebidanan pada premenopause dengan deteksi dini kanker payudara.

1.4 Ruang Lingkup

Sasaran : Wanita Premenopause

Tempat : Di Bandar Ke BPM Atik Pujiati, Amd.Keb Kedungmulyo Jombang

Waktu : Maret 2014

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan praktek di lapangan membandingkan sesuai dengan teori, menambah wawasan dan mengembangkan teori yang ada untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktisi

1.5.2.1 Bagi Lahan Penelitian

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi tenaga kesehatan untuk selalu memberikan informasi bagi premenopause dalam melakukan deteksi dini kanker payudara dengan SADARI.

1.5.2.2 Bagi Institusi (Pendidikan)

Hasil studi kasus dapat memperbanyak konsep teori yang menyongsong perkembangan ilmu pengetahuan kebidanan khususnya dalam bidang kesehatan dan bahan acuan atau pedoman bagi institusi pendidikan

1.5.2.3 Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan, mengamalkan, mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan proses manajemen Asuhan Kebidanan pada premenopause dengan deteksi dini kanker payudara.

1.6 Metode Memperoleh Data

Metode yang digunakan dalam penulisan studi kasus ini adalah :

1.6.1 Studi Kepustakaan

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi yang relevan dengan kasus yang dibahas yakni deteksi dini kanker payudara pada premenopausedari beberapa buku dan informasi dari jurnal atau artikel.

1.6.2 Studi Kasus

Melaksanakan studi kasus dengan menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian data, interpretasi data, merumuskan diagnosa/masalah aktual maupun potensial, melaksanakan tindakan segera atau kolaborasi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, evaluasi terhadap asuhan kebidanan pada Premenopause dengan deteksi dini kanker payudara di BPM Atik Pujiati, Amd.Keb Bandar Kedungmulyo Jombang.

Untuk mengumpulkan data dalam pengkajian data dapat menggunakan metode :

1. Anamnesa

Peneliti melakukan tanya jawab dengan klien.

2. Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada klien mulai dari kepala sampai kaki dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi pada Premenopause dengan deteksi dini kanker payudara

3. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis oleh pihak tenaga kesehatan (NAKES) yang di gunakan sebagai data penunjang untuk menegakkan diagnosa.

4. Studi Dokumentasi

Studi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan bidan, maupun sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan diagnosa.

5. Diskusi

Peneliti melakukan diskusi dengan tenaga kesehatan yaitu bidan yang mengenai langsung klien tersebut serta diskusi dengan dosen pembimbing studi kasus.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Memperoleh Data, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tinjauan teori Premenopause, tinjauan teori deteksi dini kanker payudara, kemudian tinjauan teori Konsep Asuhan Dasar pada premenopause dengan deteksi dini kanker payudara, landasan kewenangan praktik klinik bidan sesuai kasus premenopause dengan deteksi dini kanker payudara.

BAB III : Tinjauan Kasus

Meliputi tentang pengkajian data, intepretasi data, identifikasi diagnosa dan masalah potensial, identifikasi kebutuhan dan tindakan segera, intervensi, implementasi, evaluasi, dan catatan perkembangan

BAB IV : Pembahasan

Meliputi pembahasan tentang pengkajian data, intepretasi data, identifikasi diagnosa dan masalah potensial, identifikasi kebutuhan dan tindakan segera, intervensi, implementasi, evaluasi.

BAB V : Penutup

Meliputi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN